

*Karya tulis ini disusun dan ditulis
oleh penulis sebagai salah satu persyaratan
yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan
tugas kuliah.*

INTISARI

Angka prevalensi yang tinggi pada kejadian neoplasia serviks uteri menjadikan tindakan yang bersifat preventif perlu dilakukan, termasuk program penapisan. Program penapisan ini bertujuan sebagai deteksi dini kanker serviks.

Pemeriksaan berkaitan dengan lesi neoplasia perlu diperhatikan baik secara sitologik, kolposkopik, histologik, dan histopatologik. Dalam pemeriksaan ini hal yang perlu diperhatikan adalah gambaran yang khas dari masing-masing pemeriksaan. Gambaran-gambaran khas yang penting yaitu diskaratotik, koilositotik, gambaran sel balon, sel intermedia yang khas, dan binukleasi atau multinukleasi. Gambaran bunga kol atau kondiloma serviks merupakan ekspresi penuh infeksi HPV.

Untuk membuktikan keberadaan HPV dalam lesi diperlukan tes secara spesifik seperti Tes DNA HPV dengan *Polymerase Chain Reaction (PCR)*, *Shouthern Dot Blot* yang merupakan standar emas.

HPV tipe tertentu berhubungan erat dengan semua tingkatan *cervical intraepithel neoplasia* atau neoplasia intraepitel serviks (NIS)1, NIS 2, NIS 3, serta karsinoma *in situ*. Karena perubahan-perubahan yang diakibatkan infeksi HPV maka akibat degeneratif dan proliferasif yang dihasilkan oleh infeksi HPV ini menjadikan perubahan tersebut sebagai bagian patogenesis lesi prakanker. Oleh karena itu HPV pada kejadian neoplasia serviks uteri sebagai faktor pencetus terjadinya lesi prakanker melalui infeksi virus papilloma, dan diduga kuat sebagai penyebab timbulnya kanker serviks.

Dengan mengetahui peran HPV pada kejadian neoplasia serviks uteri, maka diharapkan tindakan deteksi adanya infeksi HPV pada serviks uteri dapat digunakan sebagai dasar dilakukannya tindakan penapisan untuk deteksi yang intensif karena penderita yang terinfeksi mempunyai faktor risiko yang tinggi.

*ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi
oleh penulis untuk menyelesaikan
tugas kuliah. Screening method serviks yang ada HPV infection yang akan
jelaskan lebih*